

LAPORAN KINERJA

TRIWULAN II TAHUN 2024



STASIUN KIPM MERAK

2024

Ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian kinerja yang disusun berdasarkan rencana kerja yang ditetapkan dalam rangka pelaksanaan Anggaran dan Pendapatan Belanja Negara (APBN)

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja (LKj) Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Merak (Stasiun KIPM Merak) Triwulan II Tahun 2024 ini disusun, selain sebagai pemenuhan ketentuan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi, sekaligus juga merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban kinerja Stasiun KIPM Merak dalam melaksanakan program dan kegiatan pengawasan intern di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan sampai dengan Triwulan I Tahun Anggaran 2024.

Laporan Kinerja ini disusun dari hasil pengukuran kinerja sampai dengan periode Triwulan II TA 2024 untuk memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pimpinan selaku pemberi mandat atas kinerja yang telah dan harus dicapai, juga sebagai bahan evaluasi dalam upaya perbaikan berkelanjutan dalam rangka peningkatan kinerja Stasiun KIPM Merak.

Secara umum, target dan sasaran kinerja Stasiun KIPM Merak periode Triwulan II Tahun 2024 ini telah dapat dicapai sesuai yang ditargetkan. Secara umum seluruh indikator kinerja Stasiun KIPM Merak yang diukur pada Triwulan II Tahun 2024 telah mencapai bahkan melebihi target Triwulan II Tahun 2024.

Pencapaian yang baik pada periode Triwulan II Tahun 2024 ini patut kita syukuri, namun demikian pencapaian tersebut masih awal dan perlu diikuti dengan peningkatan dan pengawalan atas capaian kinerja untuk seluruh Indikator Kinerja Stasiun KIPM Merak ke depan sampai dengan berakhirnya Tahun 2024. Komitmen dan kerjasama semua pihak, baik jajaran internal Stasiun KIPM Merak maupun dengan pihak lainnya perlu dijaga untuk mencapai kinerja yang telah ditargetkan.

LAPORAN KINERJA TRIWULAN II 2024

Terima kasih dan penghargaan kami sampaikan kepada semua pihak, baik internal maupun eksternal Stasiun KIPM Merak, atas tersusunnya Laporan ini. Kami berharap kritik membangun demi optimalisasi peran Stasiun KIPM Merak untuk mendukung kinerja BPPMHKP KKP. Semoga Laporan Kinerja Triwulan II Tahun 2024 ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Merak, 15 Juli 2024

Kepala Stasiun KIPM Merak



[Handwritten signature]
I k o m o

IKHTISAR EKSEKUTIF

Pelaksanaan pembangunan kelautan dan perikanan tahun 2024 merupakan tahun terakhir pelaksanaan RPJMN Tahun 2020-2024 sebagaimana telah ditetapkan pada Perpres 18 Tahun 2020 dan Renstra Stasiun KIPM Merak Tahun 2020- 2024.

Perjanjian Kinerja Stasiun KIPM Merak Triwulan II Tahun 2024 terdiri dari 3 Sasaran Kinerja dan 13 Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagaimana yang tercantum dalam Perjanjian Kinerja Stasiun KIPM Merak Tahun 2024. Pengukuran atas capaian kinerja dilakukan periodik setiap tiga bulan (triwulanan). Pencapaian atas target indikator kinerja dihitung menjadi Nilai Kinerja Organisasi (NKO) setiap periodenya.

Capaian kinerja Triwulan II tahun 2024 secara keseluruhan termasuk berhasil, hal tersebut ditandai dengan pencapaian sasaran strategis tercapai secara maksimal yaitu sebesar 110,82. Secara keseluruhan capaian kinerja Triwulan II tahun 2024 mengalami peningkatan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Ke depan dalam rangka mendukung pencapaian visi dan misi Stasiun KIPM Merak yang menyelenggarakan pembangunan pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan akan terus berupaya melakukan perbaikan dalam upaya merealisasikan hasil perikanan yang sehat bermutu, aman dan terpercaya.

Dari hasil evaluasi capaian kinerja 13 IKU, sebanyak 7 IKU capaiannya telah memenuhi atau melebihi target, dan 6 IKU belum ada capaian karena termasuk dalam target tahunan.

Uraian dan status capaian dari 13 IKU tersebut dapat dilihat pada matriks berikut ini:

LAPORAN KINERJA

TRIWULAN II 2024

Tabel IKU Stasiun KIPM Merak yang diukur s.d Triwulan II Tahun 2024

SASARAN KINERJA		INDIKATOR KINERJA		TRIWULAN I TA 2024			
				TARGET	REALI-SASI	% CAPAI-AN	NILAI PENYESU-AIAN ATAS CAPAIAN
Kegiatan 1. Pengendalian Mutu							
S.01	Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan mutu dan keamanan hasil perikanan secara profesional dan partisipatif	1	Unit Penanganan dan/atau Pengolahan Ikan yang menerapkan sistem traceability lingkup Stasiun KIPM Merak (UPI)	6	6	100,00	100,00
		2	Sertifikasi Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) ruang lingkup produk pada UPI lingkup UPT Stasiun KIPM Merak (Produk)	11	22	200,00	120,00
		3	UPI yang konsisten menerapkan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan lingkup Stasiun KIPM Merak (UPI)	8	9	112,50	112,50
Kegiatan 2. Standarisasi Sistem dan Kepatuhan							
S.02	Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan sistem perkarantinaaan, mutu dan keamanan hasil perikanan secara profesional dan partisipatif	4	Indeks kepuasan masyarakat layanan Stasiun KIPM Merak (Nilai)	84	92,28	109,86	109,86
		5	Lokasi Usaha Perikanan yang Menerapkan Quality Assurance sesuai standar sistem dan Regulasi lingkup UPT Stasiun KIPM Merak (Lokasi)	0	0	-	-
Kegiatan 3. Dukungan Manajemen Internal Lingkup BKIPM							
S.03	Terkelola Pemerintahan yang baik	6	Indeks Profesionalitas ASN lingkup BKIPM Lingkup UPT Stasiun KIPM Merak	81	83,32	102,85	102,86
		7	Nilai Penilaian mandiri SAKIP lingkup Stasiun KIPM Merak (Nilai)	0	0	-	-
		8	Persentase Penyelesaian Temuan BPK lingkup Stasiun KIPM Merak (%)	0	0	-	-
		9	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup UPT Stasiun KIPM Merak (%)	80	100	125,00	120,00
		10	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup BKIPM Lingkup UPT Stasiun KIPM Merak (Nilai)	83	93,31	112,42	112,42

LAPORAN KINERJA

TRIWULAN II 2024

SASARAN KINERJA		INDIKATOR KINERJA		TRIWULAN I TA 2024			
				TARGET	REALI-SASI	% CAPAI-AN	NILAI PENYESU-AIAN ATAS CAPAIAN
		11	Nilai Kinerja Anggaran BKIPM Lingkup UPT Stasiun KIPM Merak (Nilai)	0	0	-	-
		13	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa BKIPM Lingkup UPT Stasiun KIPM Merak (%)	0	0	-	-
		13	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BKIPM Lingkup UPT Stasiun KIPM Merak (%)	0	0	-	-

Realisasi anggaran Stasiun KIPM Merak s.d Triwulan II Tahun 2024 telah merealisasikan anggaran sebesar Rp. 1.776.730.744 Atau 52,48% dari pagu yang dikelola sebesar Rp. 3.385.746.000. Sebagai upaya perbaikan kinerja selanjutnya, seluruh penanggung jawab indikator Kinerja dan Tim Pengelola Kinerja Stasiun KIPM Merak agar melakukan evaluasi capaian serta melakukan pemantauan serta pengawalan untuk mencapai kinerja periode berikutnya sampai dengan berakhirnya tahun 2024.

Selain itu komitmen dan tanggung jawab secara bersama seluruh pimpinan dan pegawai lingkup Stasiun KIPM Merak diharapkan dapat mendukung kinerja Stasiun KIPM Merak yang lebih baik.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Dasar Hukum	2
C. Tugas dan Fungsi.....	3
D. Arah Kebijakan dan Isu Strategis.....	4
E. Dasar Pengukuran Kinerja.....	6
F. Tujuan Pengukuran Kinerja.....	6
G. Ruang Lingkup.....	7
H. Waktu Pengukuran Kinerja.....	7
I. Metodologi Pengukuran Kinerja	7
J. Sistematika Laporan	7
BAB 2 PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	8
A. Rencana Strategis Stasiun KIPM Merak 2020-2024.....	8
B. Rencana Kinerja Tahunan.....	9
C. Penetapan Kinerja Tahun 2024	10
D. Rencana Aksi Pencapaian IKU.....	11
BAB 3 AKUNTABILITAS KINERJA.....	12
A. Pengelolaan Kinerja Stasiun KIPM Merak	12
B. Capaian Kinerja.....	13
C. Analisa Realisasi Anggaran dan Nilai Kinerja Anggaran	28
D. Analisa Capaian Kinerja Triwulan II TA 2024 terhadap Rencana Capaian Kinerja Tahun 2024	29
BAB 4 PENUTUP	30
A. Kesimpulan	30
B. Langkah Perbaikan	30

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Rencana Kinerja Tahunan Stasiun KIPM Merak Tahun 2024.....	10
Tabel 2.2	Penetapan Kinerja (PK) Stasiun KIPM Merak Tahun 2024.....	10
Tabel 3.1	Rentang Penilaian Capaian Kinerja.....	12
Tabel 3.2	Sasaran Kinerja dan IKU Stasiun KIPM Merak yang diukur pada Triwulan II TA 2024.....	13
Tabel 3.3	Realisasi IKU 1 Triwulan II TA 2024.....	17
Tabel 3.4	Realisasi IKU 2 Triwulan II TA 2024.....	18
Tabel 3.5	Realisasi IKU 3 Triwulan II TA 2024.....	19
Tabel 3.6	Realisasi IKU 4 Triwulan II TA 2024.....	20
Tabel 3.7	Realisasi IKU 5 Triwulan II TA 2024.....	21
Tabel 3.8	Realisasi IKU 6 Triwulan II TA 2024.....	22
Tabel 3.9	Realisasi IKU 7 Triwulan II TA 2024.....	23
Tabel 3.10	Realisasi IKU 8 Triwulan II TA 2024.....	24
Tabel 3.11	Realisasi IKU 9 Triwulan II TA 2024.....	25
Tabel 3.12	Realisasi IKU 10 Triwulan II TA 2024.....	26
Tabel 3.13	Realisasi IKU 11 Triwulan II TA 2024.....	26
Tabel 3.14	Realisasi IKU 12 Triwulan II TA 2024.....	27
Tabel 3.15	Realisasi IKU 13 Triwulan II TA 2024.....	28
Tabel 3.16	Realisasi Anggaran Stasiun KIPM Merak Triwulan II TA 2024.....	28

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Stasiun KIPM Merak.....	3
Gambar 2.1 Peta Strategi Tahun 2024 Stasiun KIPM Merak	9
Gambar 3.1 Dashboard Capaian Kinerja Stasiun KIPM Merak s.d Triwulan I TA 2024	15

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu asas penyelenggaraan good governance adalah asas akuntabilitas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggaraan negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan perundangundangan yang berlaku. Akuntabilitas tersebut salah satunya diwujudkan dalam bentuk penyusunan laporan kinerja.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2015 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan dan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 48/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan, Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (BKIPM) merupakan salah satu unit eselon I Kementerian Kelautan dan Perikanan dan pada tahun 2023 berubah menjadi Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Keamanan Hasil Kelautan dan Perikanan (BPPMHKP). BPPMHKP mempunyai tugas menyelenggarakan pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan, serta keamanan hayati ikan.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Stasiun KIPM Merak dituntut untuk melaksanakan secara prudent, transparan, akuntabel, efektif dan efisien sesuai dengan prinsip-prinsip good governance, sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.

Laporan kinerja disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban Stasiun KIPM Merak dalam melaksanakan tugas dan fungsi selama Triwulan II Tahun 2024 untuk mencapai visi dan misi Stasiun KIPM Merak. Di samping itu, juga sebagai alat kendali dan

pemacu peningkatan kinerja setiap satuan kerja di lingkungan Stasiun KIPM Merak serta sarana untuk mendapatkan masukan bagi stakeholder demi perbaikan kinerja Stasiun KIPM Merak. Selain untuk memenuhi prinsip akuntabilitas, Laporan Kinerja tersebut juga merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

B. Dasar Hukum

Stasiun KIPM Merak melaksanakan tugas dan fungsi, antara lain berdasarkan :

1. Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2015 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan;
2. Peraturan Menteri Kelautan Dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 48/PERMEN-KP/2020 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Kementerian Kelautan Dan Perikanan;
3. Undang-Undang Uu Nomor 28 Tahun 1999 Tanggal 19 Mei 1999 Penyelenggaraan Negara Yang Bersih Dan Bebas Dari Korupsi, Kolusi, Dan Nepotisme;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan Dan Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

C. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 48/PERMENKP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan, terdapat perubahan struktur organisasi unit kerja eselon III dan IV di BPPMHKP menjadi Kelompok Kerja sehingga struktur organisasi Stasiun berubah seperti pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Stasiun KIPM Merak

Stasiun KIPM Merak mempunyai tugas menyelenggarakan pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan, serta keamanan hayati ikan. Dalam melaksanakan tugasnya, Stasiun KIPM Merak menyelenggarakan fungsi: a) penyusunan kebijakan teknis, rencana, dan program sistem jaminan mutu, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan, serta keamanan hayati ikan; b) pelaksanaan sistem jaminan mutu, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan, serta keamanan hayati ikan; c) pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan sistem jaminan mutu, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan, serta keamanan hayati ikan; d) pelaksanaan administrasi Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, dan Keamanan Hasil Perikanan Merak; dan e) pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala BPPMHKP. Dalam melaksanakan tugas dan fungsi Stasiun KIPM Merak, Kepala Satker dibantu oleh 3 (tiga) Kelompok Kerja, yaitu: 1)

Kelompok Kerja Pengendalian dan Pengawasan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan; 2) Kelompok Kerja Pengendalian dan Pengawasan Sistem Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan; 3) Kelompok Kerja Tatakelola pemerintahan yang baik; serta 9 (sembilan) Aparatur Sipil Negara (ASN), 1 (satu) Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) , dan 10 (sepuluh) Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN).

Distribusi pegawai yang berimbang ini diperlukan dalam membentuk workforce yang efektif dan efisien. Selain itu, Stasiun KIPM Merak juga mempertimbangkan komposisi dari segi jabatan, golongan, pendidikan dan kompetensi. Komposisi yang berimbang merupakan dukungan dalam pencapaian sasaran kinerja Stasiun KIPM Merak dalam perspektif learning and growth.

D. Arah Kebijakan dan Isu Strategis

Arah kebijakan dan strategi pembangunan BPPMHKP disusun dan dilaksanakan dengan mengacu pada arah kebijakan dan sasaran pembangunan kelautan dan perikanan, maka strategi BPPMHKP adalah sebagai berikut:

1. Strategi untuk mewujudkan peningkatan kontribusi ekonomi kelautan dan perikanan untuk pertumbuhan ekonomi nasional melalui peningkatan ketersediaan, akses dan kualitas konsumsi pangan dan peningkatan pengelolaan produksi perikanan tangkap maupun budidaya adalah dengan memberikan jaminan kesehatan, kualitas, dan keamanan hasil perikanan sesuai dengan standar dan regulasi nasional.
2. Strategi untuk mewujudkan pertumbuhan industri perikanan yang bernilai tambah dan berdaya saing guna mendukung peningkatan kinerja ekspor produk perikanan adalah dengan memberi layanan sertifikasi yang memenuhi persyaratan ekspor sesuai dengan standar kesehatan, mutu dan keamanan hasil perikanan dan regulasi internasional.

3. Strategi untuk mewujudkan pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan yang integratif adalah meningkatkan pengawasan lalu lintas ikan dan produk perikanan ekspor, impor dan antar area di dalam negeri, dan pengawasan keamanan hayati ikan, termasuk ikan yang dilindungi, dilarang dan/atau dibatasi dan ikan asing yang bersifat invasif di pintu-pintu pemasukan dan pengeluaran, di pos lintas batas negara, dan di SKPT yang berada di pulau terluar melalui meningkatkan kepatuhan entitas pelaku usaha dan pengguna jasa karantina, pembinaan, dan penindakan atas pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang karantina ikan dan perikanan.
4. Strategi yang dilaksanakan dalam upaya melindungi sumber daya hayati ikan untuk berkelanjutan adalah meningkatkan efektifitas tindakan karantina dalam rangka mencegah masuk dan menyebarnya hama dan penyakit ikan karantina dari luar negeri ke dalam wilayah NKRI, maupun antar area di dalam wilayah NKRI.
5. Strategi yang akan dilaksanakan dalam rangka mendukung peningkatan arus barang dalam mendukung sistem logistik ikan nasional (SLIN) adalah memperlancar arus lalu lintas produk perikanan ekspor yang secara signifikan menurunkan dwelling time pada proses importasi produk perikanan dan ekspor melalui penerapan INSW dan pengembangan join inspection dengan Direktorat Jenderal Bea dan Cukai.
6. Strategi yang dilaksanakan dalam rangka memberikan jaminan kesehatan ikan, mutu dan keamanan hasil perikanan adalah peningkatan kualitas layanan inspeksi dan sertifikasi, sarana dan prasarana, alat dan metode pengujian, serta informasi publik.
7. Strategi yang akan dilaksanakan dalam rangka meningkatkan validitas metode pengujian hama dan penyakit ikan, mutu dan keamanan hasil perikanan adalah meningkatkan kompetensi laboratorium acuan dan menambah ruang lingkup pengujian.
8. Strategi yang akan dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kualitas data dan informasi lalu lintas ikan dan produk perikanan

ekspor, impor dan antar area di dalam negeri adalah penyediaan sarana dan prasarana IT dan peningkatan kompetensi SDM aparatur analis data.

9. Strategi yang dilaksanakan dalam rangka mengoptimalkan penerimaan negara berupa PNB-PBPMHKP adalah optimalisasi sistem pengawasan PNB berbasis digital.

E. Dasar Pengukuran Kinerja

1. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor : 7/PERMEN-KP/2021 tentang Tata Kelola Pengawasan Intern di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.
2. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor : 68/PERMEN-KP/2017 tentang Pedoman Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.
3. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor : 48/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan.
4. Peraturan Kementerian PAN dan RB No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja.
5. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Merak Nomor: SP DIPA- 032.13.2.649688/2023 tanggal 24 November 2024.

F. Tujuan Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja bertujuan untuk :

1. Menilai capaian kinerja yang telah dicapai Stasiun KIPM Merak sampai dengan Triwulan II TA 2024 sesuai yang tercantum dalam dokumen penetapan kinerja.
2. Menilai capaian upaya untuk pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU).

G. Ruang Lingkup

Ruang lingkup Evaluasi kinerja mencakup pengukuran dokumen Perjanjian Kinerja (PK) Stasiun KIPM Merak level 2 yang telah disepakati Stasiun KIPM Merak dengan Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan KKP.

H. Waktu Pengukuran Kinerja

1. Periode yang dinilai : April s.d. Juni 2024
2. Waktu pelaksanaan penilaian : Juli 2024

I. Metodologi Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja dilaksanakan dengan:

1. Pengukuran atas Sasaran Kinerja Stasiun KIPM Merak sampai dengan 30 Juni 2024 berdasarkan Penetapan Kinerja Tahun 2024.
2. Pengukuran atas Rencana Aksi Kinerja Pencapaian IKU sampai dengan 30 Juni 2024.

J. Sistematika Laporan

Sistematika penyusunan laporan meliputi: 1) Pendahuluan yang mencakup latar belakang, dasar hukum, tugas dan fungsi, ruang lingkup dan metodologi pengukuran kinerja; 2) Perencanaan dan Perjanjian Kinerja mencakup Renstra BPPMHKP dan Stasiun KIPM Merak, Rencana Kinerja, Penetapan Kinerja, dan Rencana Aksi Pencapaian IKU; 3) Akuntabilitas Kinerja yang berisi mengenai pengelolaan kinerja Stasiun KIPM Merak. Capaian Kinerja Triwulan II TA 2024, dan Realisasi Rencana Aksi s.d. Triwulan II TA 2024; dan 4) Penutup yang berisi mengenai kesimpulan kendala/permasalahan dan saran untuk perbaikan kinerja.

BAB 2 PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. Rencana Strategis Stasiun KIPM Merak 2020-2024

Aspek yang berkaitan dengan visi KKP sesuai dengan mandat yang diberikan kepada BKIPM adalah dukungan untuk mewujudkan Indonesia yang berdaulat dan mandiri dalam memastikan produk perikanan yang berkualitas dan berwawasan lingkungan. Oleh karena itu, Stasiun KIPM Merak menetapkan visi pembangunan pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan Tahun 2020- 2024, yaitu: “Hasil Perikanan Yang Sehat Bermutu, Aman Dan Terpercaya”.

Misi yang diemban oleh BPPMHKP kepada Stasiun KIPM Merak untuk mewujudkan visi tersebut adalah:

1. Mewujudkan produk perikanan yang berdaya saing melalui penjaminan persyaratan mutu produk hasil perikanan.
2. Mewujudkan pengelolaan sumberdaya kelautan dan perikanan yang berkelanjutan melalui pengendalian Hama Penyakit Ikan Karantina (HPIK) dan jenis agen yang dilindungi, dilarang dan dibatasi.
3. Mewujudkan masyarakat kelautan dan perikanan yang sejahtera, maju, mandiri melalui pola konsumsi ikan yang bermutu serta budidaya ikan yang bebas dari hama dan penyakit.

Tujuan pembangunan Stasiun KIPM Merak merupakan penjabaran dari visi dan misi BPPMHKP guna mendukung prioritas pembangunan kelautan dan perikanan. Tujuan pembangunan yang hendak dicapai dalam rangka mencapai sasaran program prioritas BPPMHKP adalah peningkatan Kontribusi Ekonomi Sektor Kelautan dan Perikanan terhadap Perekonomian Nasional dengan cara melindungi kelestarian sumber daya hayati perikanan serta menjamin mutu hasil perikanan nasional.

Untuk mencapai tujuan tersebut, BPPMHKP telah menetapkan 3 sasaran kinerja yang akan dituju dengan rincian sasaran seperti pada gambar di bawah ini.



Gambar 2.1 Peta Strategi Tahun 2024 Stasiun KIPM Merak

B. Rencana Kinerja Tahunan

Sebagai wujud pelaksanaan Program Dukungan Manajemen Internal Lingkup BPPMHKP pada tahun 2024, Stasiun KIPM Merak melaksanakan 3 (tiga) program utama dengan alokasi anggaran yang mencapai Rp 3.385.746.000. Ketiga kegiatan tersebut terdapat dalam tabel 2.2.

Tabel 2. 2 Rencana Kinerja Tahunan Stasiun KIPM Merak Tahun 2024

NO.	KEGIATAN/SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	
	Pengendalian Mutu	96.619.000
2	Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan	
	Standardisasi Sistem dan Kepatuhan	450.500.000
3	Program Dukungan Manajemen	
	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan	2.838.627.000
Total Anggaran Stasiun Karantina Ikan, pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Merak Tahun 2023		3.385.746.000

C. Penetapan Kinerja Tahun 2024

Sebagai penjabaran sasaran kinerja yang hendak dicapai dalam pengawasan pembangunan kelautan dan perikanan, telah ditetapkan target tiap indikator kinerja pada masing-masing kinerja yang tertuang dalam Penetapan Kinerja (PK) tahun 2024 sebagaimana disampaikan pada tabel berikut.

Tabel 2. 3 Penetapan Kinerja (PK) Stasiun KIPM Merak Tahun 2024

SASARAN KINERJA		INDIKATOR KINERJA		TARGET
S.01	Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan mutu dan keamanan hasil perikanan secara professional dan partisipatif	1	Unit Penanganan dan/atau Pengolahan Ikan yang menerapkan sistem traceability lingkup Stasiun KIPM Merak (UPI)	6
		2	Sertifikasi Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) ruang lingkup produk pada UPI lingkup UPT Stasiun KIPM Merak (Produk)	11
		3	UPI yang konsisten menerapkan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan lingkup Stasiun KIPM Merak (UPI)	8
S.02	Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan sistem perkarantinaaan, mutu dan keamanan hasil perikanan secara professional dan partisipatif	4	Nilai survei kepuasan masyarakat layanan publik di UPT Stasiun KIPM Merak (Nilai)	84
		5	Lokasi Usaha Perikanan yang Menerapkan Quality Assurance sesuai standar sistem dan Regulasi lingkup UPT Stasiun KIPM Merak (Lokasi)	2
S.03	Terkelola Pemerintahan yang baik	6	Indeks Profesionalitas ASN lingkup BKIPM Lingkup UPT Stasiun KIPM Merak	86

SASARAN KINERJA		INDIKATOR KINERJA	TARGET
		7 Nilai Penilaian mandiri SAKIP lingkup Stasiun KIPM Merak (Nilai)	82
		8 Persentase Penyelesaian Temuan BPK lingkup Stasiun KIPM Merak (%)	100
		9 Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup UPT Stasiun KIPM Merak (%)	80
		10 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup BKIPM Lingkup UPT Stasiun KIPM Merak (Nilai)	93,76
		11 Nilai Kinerja Anggaran BKIPM Lingkup UPT Stasiun KIPM Merak (Nilai)	82
		13 Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa BKIPM Lingkup UPT Stasiun KIPM Merak (%)	80
		13 Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BKIPM Lingkup UPT Stasiun KIPM Merak (%)	80

D. Rencana Aksi Pencapaian IKU

Untuk mencapai sasaran kinerja sesuai harapan, diperlukan perencanaan kinerja yang matang dan terukur. Stasiun KIPM Merak telah menyusun sebuah Rencana Aksi Kinerja berdasarkan Penetapan Kinerja yang telah diperjanjikan untuk memberikan informasi dan pedoman dalam pelaksanaan kegiatan pencapaian sasaran kinerja. Rencana Aksi Kinerja ini memberi informasi mengenai jenis dan waktu pelaksanaan kegiatan pada tahun berjalan untuk mengetahui sejauh mana hasil pelaksanaan kegiatan tersebut menuju pencapaian sasaran kinerja. Dengan adanya Rencana Aksi diharapkan setiap Koordinator di lingkungan Stasiun KIPM Merak dapat melaksanakan pencapaian kinerja melalui pelaksanaan kegiatan yang terarah dan terukur sesuai rencana aksi yang telah ditetapkan. Rincian Rencana Aksi Kinerja Tahun 2024 disajikan pada tabel dalam Lampiran 2 :

BAB 3 AKUNTABILITAS KINERJA

A. Pengelolaan Kinerja Stasiun KIPM Merak

Pengelolaan kinerja merupakan sebuah sistem manajemen yang perlu dilakukan organisasi didalam mencapai sasaran kinerja yang diharapkan. Dalam hal ini, Stasiun KIPM Merak membentuk tim pengelola kinerja dari perwakilan masing-masing unit ingkup Stasiun KIPM Merak untuk melaksanakan pengumpulan data kinerja, kemudian mengukur, dan mengevaluasi perkembangan capaian kinerja secara berkala setiap 3 bulan. Hasil pengukuran tersebut akan memberikan gambaran tingkat keberhasilan dan hambatan dalam pencapaian seluruh sasaran kinerja yang telah diperjanjikan. Data capaian kinerja diolah dan disajikan dalam aplikasi manajemen kinerja berbasis website di kinerjaku.kkp.go.id dengan kategorisasi (penentuan posisi) tingkat capaian kinerja sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Rentang Penilaian Capaian Kinerja

No	Kode Warna	Rentang Nilai	Arti
1.	Hijau	≥ 100	Baik
2.	Kuning	70 s.d < 100	Cukup
3.	Merah	< 70	Kurang
4.	Abu Abu	Belum Ada Capaian	
5.	Putih	Belum Input Capaian	

Sesuai dengan pendekatan BSC, Sasaran Kinerja Stasiun KIPM Merak tahun 2024 terdiri dari 3 (empat) Sasaran Kinerja yang diukur keberhasilannya melalui capaian 13 IKU dengan target yang telah ditentukan.

B. Capaian Kinerja

Capaian kinerja Triwulan II TA 2024 merupakan hasil dari pelaksanaan program/kegiatan Stasiun KIPM Merak dari bulan April sampai dengan Juni 2024. Capaian kinerja yang diukur pada Triwulan II TA 2024 untuk Level 2 (Stasiun KIPM Merak). Target Sasaran Kinerja dan IKU Stasiun KIPM Merak yang diukur sampai dengan Triwulan II TA 2024 menggambarkan target yang harus dicapai kinerjanya dalam periode Januari sampai dengan Maret tahun 2024. Target dan capaian IKU Stasiun KIPM Merak Triwulan II TA 2024 tersaji pada tabel berikut.

Tabel 3. 2 Sasaran Kinerja dan IKU Stasiun KIPM Merak yang diukur pada Triwulan II TA 2024

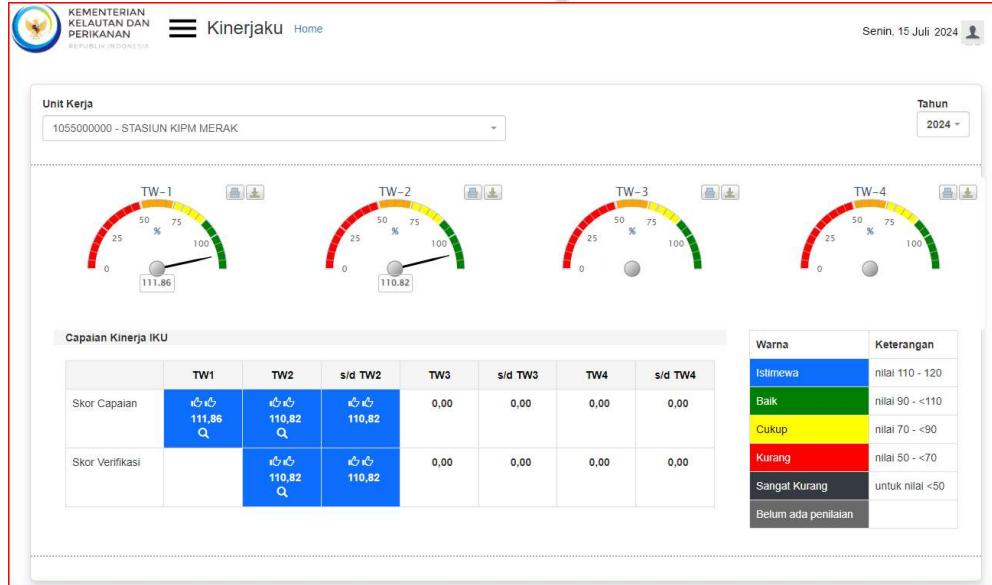
SASARAN KINERJA		INDIKATOR KINERJA		TRIWULAN II TA 2024			
				TARGET	REALI-SASI	% CAPAI-AN	NILAI PENYESU- AIAN ATAS CAPAIAN
Kegiatan 1. Pengendalian Mutu							
S.01	Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan mutu dan keamanan hasil perikanan secara profesional dan partisipatif	1	Unit Penanganan dan/atau Pengolahan Ikan yang menerapkan sistem traceability lingkup Stasiun KIPM Merak (UPI)	6	6	100,00	100,00
		2	Sertifikasi Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) ruang lingkup produk pada UPI lingkup UPT Stasiun KIPM Merak (Produk)	11	22	200,00	120,00
		3	UPI yang konsisten menerapkan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan lingkup Stasiun KIPM Merak (UPI)	8	9	112,50	112,50
Kegiatan 2. Standarisasi Sistem dan Kepatuhan							
S.02	Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan sistem perkarantinaaan, mutu dan keamanan hasil perikanan secara profesional dan partisipatif	4	Indeks kepuasan masyarakat layanan Stasiun KIPM Merak (Nilai)	84	92,28	109,86	109,86
		5	Lokasi Usaha Perikanan yang Menerapkan Quality Assurance sesuai standar sistem dan Regulasi lingkup UPT Stasiun KIPM Merak (Lokasi)	0	0	-	-

LAPORAN KINERJA

TRIWULAN II 2024

SASARAN KINERJA		INDIKATOR KINERJA		TRIWULAN II TA 2024			
				TARGET	REALI-SASI	% CAPAI-AN	NILAI PENYESU- AIAN ATAS CAPAIAN
Kegiatan 3. Dukungan Manajemen Internal Lingkup BKIPM							
S.03	Terkelola Pemerintahan yang baik	6	Indeks Profesionalitas ASN lingkup BKIPM Lingkup UPT Stasiun KIPM Merak	81	83,32	102,86	102,86
		7	Nilai Penilaian mandiri SAKIP lingkup Stasiun KIPM Merak (Nilai)	0	0	-	-
		8	Persentase Penyelesaian Temuan BPK lingkup Stasiun KIPM Merak (%)	0	0	-	-
		9	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup UPT Stasiun KIPM Merak (%)	80	100	125,00	120,00
		10	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup BKIPM Lingkup UPT Stasiun KIPM Merak (Nilai)	83	93,31	112,42	112,42
		11	Nilai Kinerja Anggaran BKIPM Lingkup UPT Stasiun KIPM Merak (Nilai)	0	0	-	-
		13	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa BKIPM Lingkup UPT Stasiun KIPM Merak (%)	0	0	-	-
		13	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BKIPM Lingkup UPT Stasiun KIPM Merak (%)	0	0	-	-

3 (tiga) Sasaran Kinerja dan 12 (dua belas) IKU yang diukur pada Triwulan II TA 2024 diatas, telah dilakukan pengukurannya baik secara manual maupun menggunakan aplikasi pengelolaan kinerja (www.kinerjaku.kkp.go.id). Beberapa IKU/IK dilakukan pengukuran atau akan diukur pada Triwulan berikutnya sesuai dengan target waktu yang telah ditetapkan, namun proses pencapaiannya tetap dipantau agar berada dalam koridor target yang telah ditetapkan. Dari hasil pengukuran kinerja melalui aplikasi pengelolaan kinerja, dapat disampaikan kondisi capaian kinerja Stasiun KIPM Merak pada Triwulan II TA 2024 sebagaimana Gambar 3.1 berikut.



Gambar 3.1 Dashboard Capaian Kinerja Stasiun KIPM Merak s.d Triwulan II TA 2024

Pada gambar diatas, Nilai capaian kinerja IKU Triwulan II mencapai nilai 110,82 termasuk dalam kriteria istimewa (biru).

Hasil dari capaian kinerja Sasaran Strategis tersebut dijabarkan dalam setiap capaian kinerja IKU, dimana secara umum dapat disampaikan bahwa capaian kinerja pada 13 (tiga belas) IKU yang diukur pada Triwulan II TA 2024, semua IKU telah memenuhi target yang ditetapkan.

Perlu disampaikan bahwa capaian Sasaran Kinerja dihasilkan dari kinerja masing-masing Indikator Kinerja Utama (IKU) yang mendukung dan menjadi ukuran keberhasilan Sasaran Kinerja tersebut. Capaian kinerja masing-masing Indikator dari masing-masing Sasaran Kinerja dan IKU dapat disampaikan sebagaimana berikut.

Sasaran Kinerja 1

Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan secara Profesional dan Partisipatif

Pencapaian Sasaran Kinerja 1 digambarkan dengan 3 (tiga) IKU yaitu : 1) Unit Penanganan dan/atau Pengolahan Ikan yang menerapkan sistem traceability lingkup Stasiun KIPM Merak; 2) Sertifikasi Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) ruang lingkup produk pada UPI lingkup UPT Stasiun KIPM Merak; 3) UPI yang konsisten menerapkan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan lingkup Stasiun KIPM Merak.

IKU 1. Unit Penanganan dan/atau Pengolahan Ikan yang menerapkan sistem traceability lingkup Stasiun KIPM Merak

Pengembangan produk perikanan berbasis sistem ketelusuran (traceability) dilakukan untuk mengendalikan mutu pasokan bahan baku olahan dan diversifikasi olahan, serta sertifikasinya guna memenuhi standar mutu dan keamanan produk dari negara mitra atau tujuan ekspor. Melalui penerapan sistem ketertelusuran ini, produk perikanan asal Indonesia akan memiliki nilai tambah dan daya saing di pasar global. Penerapan metode ini diberlakukan pada Unit Pengolahan Ikan (UPI), terutama terkait aspek manajemen keamanan bahan pangan, pengkodean informasi produk, pemenuhan persyaratan mutu dan keamanan bahan baku olahan. Penerapan metode ini dilakukan melalui cara: (a) diversifikasi produksi perikanan sesuai standar dan nilai tambah pasar dalam negeri dan luar negeri; (b) pengembangan sistem informasi terpadu hasil perikanan; (c) pengembangan kendali mutu pada pasokan bahan baku olahan; (d) penguatan akses masyarakat terhadap kemudahan informasi hasil perikanan.

Sistem ketelusuran merupakan komponen sangat penting dalam sistem jaminan kesehatan ikan, mutu dan keamanan hasil perikanan yang sesuai standar internasional. Setiap produk hasil perikanan yang akan didistribusikan kepada konsumen, harus dapat ditelusuri proses

dan alurnya mulai dari penyediaan bahan bakunya, pemrosesan, maupun rantai distribusi produknya mulai dari hulu sampai ke hilir. BKIPM melakukan mekanisme penjaminan mutu terhadap penerapan sistem ketelusuran ini melalui pemenuhan alur informasi dan basis data terpadu yang telah dipersiapkan. Tujuan utama penerapan sistem ketelusuran adalah untuk mengendalikan mutu dan keamanan suatu produk perikanan yang sesuai dengan standar mutu dan keamanan yang diakui secara internasional. Hal tersebut diperlukan agar bila terdapat temuan suatu produk perikanan yang bermasalah atau tidak sesuai dengan standar mutu dan keamanan produk yang ditentukan, maka akan dengan mudah dilakukan penelusuran.

Tabel 3. 3 Realisasi IKU 1 Triwulan II TA 2024

Indikator Kinerja	2022		2023		s/d Triwulan II 2024			Renstra 2020-2024	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	% Thd Target	Target	% Thd Target
Unit Penanganan dan/atau Pengolahan Ikan yang menerapkan sistem traceability lingkup Stasiun KIPM Merak	6	7	6	7	6	6	100,00	6	100,00

IK 2. Sertifikasi Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) ruang lingkup produk pada UPI lingkup UPT Stasiun KIPM Merak

Sertifikasi PMMT/HACCP merupakan suatu sistem manajemen keamanan makanan yang sudah terbukti dan didasarkan pada tindakan pencegahan terhadap bahaya keamanan hasil perikanan yang untuk dikonsumsi manusia dari bahaya yang bersifat biologi, kimia dan fisik. Dengan penerapan sistem HACCP, identifikasi suatu yang mungkin akan muncul di dalam proses, tindakan pengendalian yang dibutuhkan akan dapat ditempatkan sebagaimana mestinya sehingga pemantauan terhadap bahaya keamanan makanan akan mudah dilaksanakan. Hal ini untuk memastikan bahwa keamanan makanan memang dikelola dengan efektif dan untuk menurunkan ketergantungan pada metode tradisional seperti pengujian pada produk akhir (end product testing).

Sertifikat penerapan PMMT/HACCP merupakan salah satu persyaratan mutlak dan wajib harus dimiliki oleh unit Pengolahan ikan, bila akan melakukan ekspor hasil produksi perikananannya. Sertifikasi PMT/HACCP mengacu kepada tata cara penerbitan HACCP sesuai Peraturan Kepala BKIPM Nomor PER.03/ BKIPM/2011.

Indikator ruang lingkup produk yang dijamin melalui sertifikasi PMMT/HACCP di Unit Pengolahan Ikan diukur dengan menghitung jumlah penerbitan Sertifikat PMMT/ HACCP, baik itu permohonan baru, penambahan ruang lingkup ataupun perpanjangan yang diterbitkan sampai dengan triwulan berjalan serta verifikasi terhadap UPI yang telah memiliki Sertifikat PMMT/HACCP untuk menjamin komitmen dan efektivitas penerapan PMMT/HACCP dalam rangka memenuhi persyaratan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan pada kegiatan penanganan dan/atau pengolahan di UPI.

Tabel 3. 4 Realisasi IKU 2 Triwulan II TA 2024

Indikator Kinerja	2022		2023		s/d Triwulan II 2024			Renstra 2020-2024	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	% Thd Target	Target	% Thd Target
Sertifikasi Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) ruang lingkup produk pada UPI lingkup UPT Stasiun KIPM Merak	14	15	11	17	11	22	120	11	120

IK 3. UPI yang konsisten menerapkan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan lingkup Stasiun KIPM Merak

Indikator pelaku usaha dalam hal ini Unit Usaha Perikanan yang memenuhi terdaftar di Otoritas Kompeten (BKIPM). Pada unit usaha yang menerapkan prinsip HACCP dilakukan verifikasi terhadap pelaksanaan SSOP/GMP dan penerapan HACCP minimal satu kali dalam setahun. Kegiatan ini dilaksanakan untuk memastikan bahwa UPI tersebut secara konsisten menerapkan sistem jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan, sebagaimana diamanatkan pada Permen KP No.19/2010.

Indikator Pelaku Usaha (UPI) yang memenuhi persyaratan ekspor diukur dengan menghitung jumlah UPI yang telah bersertifikat HACCP dan terdaftar di Otoritas Kompeten (BKIPM) UPI dan telah memenuhi dan menerapkan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan yang meliputi persyaratan dasar, penerapan sistem mutu berdasarkan konsepsi PMMT/HACCP dan penerapan Sistem Ketertelusuran.

Realisasi indikator ini sampai dengan Tahun 2021 mencapai 8 unit dari target 8 unit atau sebesar 100 %. Capaian ini berasal dari verifikasi UPI dari pengajuan penerbitan Sertifikat PMMT/HACCP baik itu permohonan baru, penambahan ruang lingkup ataupun perpanjangan seperti disajikan pada tabel berikut ini:

Beberapa kegiatan yang telah dilakukan dalam pencapaian indikator ini, antara lain:

- Kegiatan verifikasi penerapan PMMT/HACCP,
- Supervisi Penerapan PMMT/HACCP,
- Pendampingan Inspeksi Negara Mitra, dan
- Koordinasi Lintas Instansi dan Bimbingan Teknis Penerapan PMMT/HACCP bagi UPI

Tabel 3. 5 Realisasi IKU 3 Triwulan II TA 2024

Indikator Kinerja	2022		2023		s/d Triwulan II 2024			Renstra 2020-2024	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	% Thd Target	Target	% Thd Target
UPI yang konsisten menerapkan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan lingkup Stasiun KIPM Merak	6	6	8	8	8	9	112,50	8	112,50

Sasaran Kinerja 2

Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan Sistem Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Secara Profesional dan Partisipatif

Pencapaian Sasaran Kinerja 2 digambarkan dengan 2 (dua) IKU yaitu : 1) Indeks kepuasan masyarakat layanan Stasiun KIPM Merak; 2) Lokasi Usaha Perikanan yang menerapkan Quality Assurance sesuai standar, sistem dan regulasi lingkup UPT Stasiun KIPM Merak.

IKU 4. Indeks kepuasan masyarakat layanan Stasiun KIPM Merak

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik. Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) di Unit Pelaksana Teknis (UPT) lingkup BKIPM menggunakan eletronik SKM (e-survey SKM), masyarakat/pengguna jasa untuk dapat menyatakan persepsi atas kepuasan layanan dapat mengakses Aplikasi Survey Kepuasan Masyarakat dengan alamat: <http://ok.bkipm.kkp.go.id/skm/> Aplikasi yang terdapat di web tersebut dapat di akses oleh kepada pengguna jasa di masing masing 47 UPT. Daftar pertanyaan survey terdiri atas 9 unsur pertanyaan berupa Persyaratan; Sistem; Prosedur; Waktu Pelayanan; Biaya/Tarif; Produk Spesifikasi; Kompetensi Pelaksana; Perilaku Pelaksana; Penanganan Pengaduan; dan Sarana. Nilai indeks diperoleh dari nilai total rata-rata hasil kuisioner dari 47 UPT lingkup BPPMHKP.

Tabel 3. 6 Realisasi IKU 4 Triwulan II TA 2024

Indikator Kinerja	2022		2023		s/d Triwulan II 2024			Renstra 2020-2024	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	% Thd Target	Target	% Thd Target
Indeks kepuasan masyarakat layanan Stasiun KIPM Merak	84	87,02	84	90,28	84	92,28	109,86	84	109,86

IKU 5. Lokasi Usaha Perikanan yang Menerapkan Quality Assurance sesuai standar sistem dan Regulasi lingkup UPT Stasiun KIPM Merak

Kegiatan Quality Assurance sesuai standar sistem dan Regulasi dilaksanakan dengan Verifikasi Quality Assurance (Penjaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan) pada proses Pembudidayaan ikan (Pembenihan, Pembesaran) apakah sudah memenuhi Persyaratan/Standar di lokasi Kawasan/Kampung Budidaya.

Tabel 3. 7 Realisasi IKU 5 Triwulan II TA 2024

Indikator Kinerja	2022		2023		s/d Triwulan II 2024			Renstra 2020-2024	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Target	% Thd Realisasi	Target	Realisasi
Lokasi Usaha Perikanan yang Menerapkan Quality Assurance sesuai standar sistem dan Regulasi lingkup UPT Stasiun KIPM Merak	-	-	-	-	-	-	-	1	-

Sasaran Kinerja 3

Tatakelola pemerintahan yang baik lingkup BPPMHKP

Pencapaian Sasaran Kinerja 3 digambarkan dengan 8 (delapan) IKU yaitu : 1) Indeks Profesionalitas ASN lingkup BKIPM Lingkup UPT Stasiun KIPM Merak; 2) Nilai Rekonsiliasi kinerja satker Lingkup UPT Stasiun KIPM Merak; 3) Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK lingkup BKIPM Lingkup UPT Stasiun KIPM Merak; 4) Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup UPT Stasiun KIPM Merak; 5) Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup BKIPM Lingkup UPT Stasiun KIPM Merak; 6) Nilai Kinerja Anggaran BKIPM Lingkup UPT Stasiun KIPM Merak; 7) Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa BKIPM Lingkup UPT Stasiun KIPM Merak; 8) Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BKIPM Lingkup UPT Stasiun KIPM Merak.

IK 6. Indeks Profesionalitas ASN lingkup BKIPM lingkup Stasiun KIPM Merak

SDM yang berintegritas dan berkompentensi tinggi adalah SDM yang memiliki sikap (attitude), keahlian (skill), dan pengetahuan (knowledge) yang memadai dalam meningkatkan kinerja organisasi. Penempatan pejabat dalam jabatan sesuai dengan kompetensinya dilaksanakan melalui sistem penempatan yang sesuai dengan Standar Kompetensi Jabatan yang merupakan jenis dan level kompetensi yang menjadi syarat keberhasilan pelaksanaan tugas suatu jabatan. Sementara itu indeks kompetensi dan integritas merupakan angka yang menunjukkan perbandingan antara kompetensi yang dibutuhkan untuk satu jabatan dan kompetensi yang dimiliki oleh pejabat tersebut sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 13 Tahun 2011 tentang Penyusunan Standar Kompetensi Jabatan.

Pengembangan SDM Stasiun KIPM Merak, menekankan manusia sebagai pelaku yang memiliki etos kerja produktif, keterampilan, kreativitas, disiplin, profesionalisme, loyalitas serta memiliki kemampuan memanfaatkan, mengembangkan, dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi maupun kemampuan manajemen. Hal ini harus terus dikembangkan baik secara kualitas maupun kuantitas guna keberhasilan pembangunan Stasiun KIPM Merak.

Keberhasilan capaian IKU indeks profesionalitas ASN tahun 2024 diukur per semester.

Tabel 3. 8 Realisasi IKU 6 Triwulan II TA 2024

Indikator Kinerja	2022		2023		s/d Triwulan II 2024			Renstra 2020-2024	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	% Thd Target	Target	% Thd Target
Indeks Profesionalitas ASN lingkup BKIPM Lingkup UPT Stasiun KIPM Merak	83	83,75	84	86,57	81	83,32	102,86	86	96,88

IK 7. Nilai Penilaian mandiri SAKIP lingkup Stasiun KIPM Merak

Salah satu Rekomendasi Kemen PAN & RB dari hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Tahun 2020 yakni “Meningkatkan kualitas evaluasi akuntabilitas agar lebih menggambarkan tingkat akuntabilitas unit kerja yang dievaluasi dan memastikan rekomendasi hasil evaluasi tersebut ditindaklanjuti dan dapat dimanfaatkan sebagai umpan balik (feedback) perbaikan perencanaan kinerja, penerapan manajemen kinerja, dan peningkatan capaian kinerja unit kerja secara berkelanjutan”

Inspektorat Jenderal terus meningkatkan kuantitas jumlah unit kerja yang menjadi objek evaluasi SAKIP (Self Assestement) setiap tahunnya namun belum dapat optimal karena memiliki keterbatasan anggaran dan SDM

Hasill evaluasi / Rekonsiliasi Kinerja yang dilakukan Biro Perencanaan (Rapid Assestement) akan melengkapi keterbatasan yang dimiliki Inspektorat Jenderal dengan harapan KKP memiliki gambaran kualitas implementasi SAKIP secara menyeluruh di seluruh Unit Kerja. Keberhasilan capaian IKU Nilai rekomdendasi kinerja satker lingkup UPT Stasiun KIPM Merak Tahun 2024 diukur tahunan sehingga Triwulan II TA 2024 belum dapat diperoleh nilainya.

Tabel 3. 9 Realisasi IKU 7 Triwulan II TA 2024

Indikator Kinerja	2022		2023		s/d Triwulan II 2024			Renstra 2020-2024	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	% Thd Target	Target	% Thd Target
Nilai Penilaian mandiri SAKIP lingkup Stasiun KIPM Merak	-	-	-	-	-	-	-	82	-

IK 8. Persentase Penyelesaian Temuan BPK lingkup Stasiun KIPM Merak

Nilai temuan atas laporan keuangan yang ditampilkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK atas LK BKIPM merupakan pernyataan professional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan

pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintah, kecukupan pengungkapan (adequate disclosure), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektifitas system pengendalian intern. Keberhasilan capaian IKU Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK lingkup BKIPM lingkup UPT Stasiun KIPM Merak Tahun 2024 diukur tahunan sehingga Triwulan II TA 2024 belum dapat diperoleh nilainya.

Tabel 3.10 Realisasi IK 8 Triwulan II TA 2024

Indikator Kinerja	2022		2023		s/d Triwulan II 2024			Renstra 2020-2024	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	% Thd Target	Target	% Thd Target
Persentase Penyelesaian Temuan BPK lingkup Stasiun KIPM Merak	≤1	0	100	100	-	-	-	100	-

IK 9. Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup UPT Stasiun KIPM Merak

Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup Stasiun KIPM Merak adalah jumlah rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal Kepada Stasiun KIPM Merak berdasarkan LHP (terbatas pada LHP Audit, Reviu dan Evaluasi baik bentuk surat maupun Bab) yang terbit pada tahun 2023. Tahun 2023 yang telah ditindaklanjuti (berstatus tuntas) oleh Stasiun KIPM Merak yang menjadi objek pengawasan.

Data temuan hasil pengawasan Itjen KKP yang digunakan untuk pengukuran capaian IKU sesuai dengan pedoman pengukuran kinerja dengan cakupan hanya pada LHP yang diterbitkan pada periode sesuai dengan pedoman pengukuran kinerja yaitu periode LHP terbatas pada laporan hasil audit, evaluasi dan reviu yang diterbitkan pada periode 1 Oktober 2022 s.d. 30 September 2023 atau Tahun 2022 sampai dengan Tahun 2023. yang telah ditindaklanjuti secara tuntas (status tindak lanjut adalah TUNTAS) dari seluruh rekomendasi yang diberikan selama periode pengukuran. LHP pengawasan Itjen KKP yang masih belum

tuntas ditindaklanjuti diluar LHP yang digunakan dalam pengukuran IKU dan tetap wajib ditindaklanjuti dan dituntaskan penyelesaiannya serta disampaikan bukti tindaklanjut kepada Inspektorat Jenderal KKP.

Pengukuran IKU Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup Stasiun KIPM Merak dilakukan secara triwulanan dengan target kumulatif tahunan sebesar 80%.

Tabel 3.11 Realisasi IK 9 Triwulan II TA 2024

Indikator Kinerja	2022		2023		s/d Triwulan II 2024			Renstra 2020-2024	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	% Thd Target	Target	% Thd Target
Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup UPT Stasiun KIPM Merak	70	100	75	100	80	100	120	80	120

IKU 10. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Lingkup BKIPM
Lingkup Stasiun KIPM Merak

Kinerja Pelaksanaan Anggaran adalah sebagai evaluasi dan spending review terhadap optimalisasi peran belanja Kementerian/Lembaga dalam rangka ketahanan fiskal dan ekonomi dengan berdasarkan 12 (dua belas) Indikator Pelaksanaan Anggaran yaitu : Revisi DIPA, Halaman III DIPA, Pengelolaan Uang Persediaan, Rekon LPj Bendahara, Data Kontrak, Penyelesaian Tagihan, Penyerapan Anggaran, Return SP2D, Perencanaan Kas, Pengembalian SPM, Dispensasi Penyampaian SPM, dan Pagu Minus. Nilai kinerja pelaksanaan anggaran lingkup Stasiun KIPM Merak pada Tahun 2024 ditargetkan berkategori “Baik” dengan nilai sebesar 93,76.

Adanya Redesain Sistem Penganggaran (RSPP) yang ditetapkan Tahun 2024 memperngaruhi perubahan /pengembangan pada aplikasi OMSPAN dan SMART DJA sehingga berakibat pengukuran capaian kinerja IKU yang semula diukur triwulanan menjadi semesteran. Hal ini karena

aplikasi tersebut sebagai sumber data capaian kinerja IKU ini belum siap, sehingga Triwulan II TA 2024 belum dapat diperoleh nilainya.

Tabel 3. 12 Realisasi IKU 10 Triwulan II TA 2024

Indikator Kinerja	2022		2023		s/d Triwulan II 2024			Renstra 2020-2024	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	% Thd Target	Target	% Thd Target
Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup BKIPM Lingkup UPT Stasiun KIPM Merak	89	92,12	93,75	95,69	83	93,31	112,42	93,76	99,2

IKU 11. Nilai Kinerja Anggaran BKIPM Lingkup UPT Stasiun KIPM Merak

Nilai kinerja anggaran adalah proses yang menghasilkan suatu nilai capaian kinerja untuk setiap indikator yang dilakukan dengan membandingkan data realisasi dengan target yang telah direncanakan sebelumnya. Data berasal dari sistem aplikasi SMART Kemenkeu dan menggunakan rumus perhitungan dari Peraturan Menteri Keuangan Nomor 249/PMK.02/2011.

Penilaian kinerja dilakukan dengan menghitung nilai kinerja atas aspek implementasi dan nilai kinerja atas aspek manfaat, dikalikan dengan bobot masing-masing aspek berkenaan. Selanjutnya, Nilai Kinerja (NK) untuk pelaksanaan program dihitung dengan menjumlahkan perkalian nilai aspek implementasi dan aspek manfaat dengan bobot masing-masing. Keberhasilan capaian IKU Nilai kinerja Anggaran BKIPM lingkup UPT Stasiun KIPM Merak Tahun 2023 diukur tahunan sehingga Triwulan II TA 2024 belum dapat diperoleh nilainya.

Tabel 3. 13 Realisasi IKU 11 Triwulan II TA 2024

Indikator Kinerja	2022		2023		s/d Triwulan II 2024			Renstra 2020-2024	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	% Thd Target	Target	% Thd Target
Nilai Kinerja Anggaran BKIPM Lingkup UPT Stasiun KIPM Merak	81	97,96	82	87,74	-	-	-	82	-

IKU 12. Tingkat kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa BKIPM Lingkup UPT Stasiun KIPM Merak

Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa BKIPM adalah Suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan dalam Pengadaan Barang/Jasa lingkup Unit Eselon I telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Tingkat kepatuhan PBJ Unit Eselon I diukur berdasarkan jumlah nilai dari beberapa unsur berikut:

1. Rencana umum pengadaan telah diupload ke dalam aplikasi SIRUP (20%)
2. Persentase jumlah pengadaan belanja modal yang dilaksanakan melalui SPSE (30%).
3. Laporan penyelenggaraan Pengadaan Barang/Jasa (20%).
4. Kesesuaian tahap pelaksanaan (30%).

Keberhasilan capaian IKU Tingkat kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa BKIPM Lingkup UPT Stasiun KIPM Merak Tahun 2024 diukur tahunan sehingga Triwulan II TA 2024 belum dapat diperoleh nilainya.

Tabel 3. 14 Realisasi IKU 12 Triwulan II TA 2024

Indikator Kinerja	2022		2023		s/d Triwulan II 2024			Renstra 2020-2024	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	% Thd Target	Target	% Thd Target
Tingkat kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa BKIPM Lingkup UPT Stasiun KIPM Merak	75	76,21	77,50	77,01	-	-	-	80	-

IK 22. Tingkat kepatuhan Pengelolaan BMN BKIPM Lingkup UPT Stasiun KIPM Merak

Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN Unit Eselon I diukur berdasarkan jumlah nilai dari beberapa unsur berikut:

1. Tingkat pemanfaatan Rencana Kebutuhan BMN (RKBMN) Tahun 2024 (bobot 10%);

2. Tersedianya usulan penetapan status penggunaan BMN untuk pengadaan belanja modal hingga triwulan 4 tahun 2024 baik ke pengguna barang dan pengelola barang (bobot 25%);
3. Tingkat penyelesaian inventarisasi dan penilaian kembali (revaluasi aset) Tahun 2017-2021 (bobot 20%);
4. Pemanfaatan BMN hasil pengadaan belanja modal tahun 2023 di dukung Berita Acara Serah Terima (BAST)/Berita Acara Pemakaian (bobot 25%);
5. Penyusunan Laporan BMN (Semesteran dan Tahunan) secara tepat waktu (bobot 20%).

Keberhasilan capaian IKU Tingkat kepatuhan Pengelolaan BMN BKIPM Lingkup UPT Stasiun KIPM Merak Tahun 2024 diukur tahunan sehingga Triwulan II TA 2024 belum dapat diperoleh nilainya.

Tabel 3. 15 Realisasi IKU 13 Triwulan II TA 2024

Indikator Kinerja	2022		2023		s/d Triwulan II 2024			Renstra 2020-2024	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	% Thd Target	Target	% Thd Target
Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BKIPM Lingkup UPT Stasiun KIPM Merak	75	97,50	77,50	96,37	-	-	-	80	-

C. Analisa Realisasi Anggaran dan Nilai Kinerja Anggaran

Kinerja anggaran Stasiun KIPM Merak s.d Triwulan II TA 2024 telah merealisasikan anggaran sebesar Rp. 1,776,730,744 Atau 52,48% dari pagu yang dikelola sebesar Rp. 3.385.746.000.

Tabel 3. 16 Realisasi Anggaran Stasiun KIPM Merak Triwulan II TA 2024

KET	JENIS BELANJA			TOTAL
	PEGAWAI	BARANG	MODAL	
PAGU	1.309.584.000	2.076.162.000	0	3.385.756.000
REALISASI	1.056.129.787	720.600.957	0	1.776.730.744
PERSENTASE	80,65%	34,71%	0	52,48%

D. Analisa Capaian Kinerja Triwulan II TA 2024 terhadap Rencana Capaian Kinerja Tahun 2024

Salah satu hal yang perlu dipantau dalam pengukuran kinerja adalah perbandingan capaian kinerja triwulanan terhadap rencana kinerja selama setahun. Hal ini penting untuk dapat mengetahui tingkat pencapaian tahun berjalan dan besarnya kesenjangan/selisih capaian kinerja terhadap target yang harus dicapai dalam setahun. Sejalan dengan ini, maka Stasiun KIPM telah melakukan perbandingan capaian kinerja s.d. Triwulan II TA 2024 terhadap target kinerja tahun 2024.

Dari hasil evaluasi capaian kinerja 13 IKU, sebanyak 7 IKU capaiannya telah memenuhi atau melebihi target, dan 6 IKU belum ada capaian karena masuk kategori target semesteran atau tahunan.

BAB 4 PENUTUP

A. Kesimpulan

Beberapa hal yang dapat disimpulkan dari hasil pengukuran kinerja Stasiun KIPM Merak s.d. Triwulan II TA 2024 antara lain :

1. Berdasarkan pengukuran oleh Tim Pengelola Kinerja Stasiun KIPM Merak dan dibantu dengan aplikasi kinerjaku (kinerjaku.kkp.go.id), dapat disampaikan bahwa secara keseluruhan capaian kinerja Stasiun KIPM Merak s.d. Triwulan II TA 2024 adalah baik, dengan Skor Kinerja sebesar 110,82 atau secara umum capaian kinerja Stasiun KIPM Merak di atas target dan perlu dipertahankan bahkan ditingkatkan.
2. Dari hasil evaluasi capaian kinerja 13 IKU, sebanyak 7 IKU capaiannya telah memenuhi atau melebihi target, dan 6 IKU belum ada capaian karena masuk kategori target semesteran atau tahunan.
3. Realisasi anggaran Stasiun KIPM Merak s.d Triwulan II TA 2024 telah merealisasikan anggaran sebesar Rp. 1.776.730.744 Atau 52,48% dari pagu yang dikelola sebesar Rp. 3.385.756.000.

B. Langkah Perbaikan

Akhirnya, Laporan Kinerja Stasiun KIPM Merak Triwulan II TA 2024 ini diharapkan dapat menjadi pertanggungjawaban tertulis kepada pemberi wewenang serta dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam perencanaan sehingga terbentuknya pemerintahan yang baik (good governance). Selain itu, Laporan Kinerja ini juga diharapkan dapat menjadi salah satu sumbangan penting dalam penyusunan dan implementasi Rencana Kerja (Operational Plan), Rencana Kinerja (Performance Plan), Rencana Anggaran (Financial Plan), dan Rencana Strategis (Strategic Plan) pada masa-masa mendatang.